

GAYA-GAYA KEPEMIMPINAN

- Autocratic
- Authoritarian
- Task Oriented
- Initiating
- Supervisory

Continuum

- Democratic
- Equalitarian
- Permissiveness
- Group Oriented
- Considerate
- Partisipatory

**Orientasi pada
Tugas (OT)**

**Orientasi pada
Hubungan (OH)**

Efektif dalam situasi yang sangat menguntungkan atau sangat tidak menguntungkan bagi si-pemimpin.

Efektif dalam situasi yang sedang-sedang saja keuntungannya bagi si-pemimpin.

Keuntungan (Favorableness) dari suatu situasi adalah derajat dari keadaan yang memungkinkan si-pemimpin memasukkan pengaruh kedalam kelompoknya.

KEPEMIMPINAN DALAM KELOMPOK TUGAS INFORMAL

Contoh Kelompok Tugas Informal :

- Kelompok Ibadah
- Kelompok KTB Unit
- Kelompok Retret
- Kelompok Keluarga
- Kelompok Arisan
- Kelompok Belajar

CIRI-CIRI KELOMPOK INFORMAL:

- Keanggotaan dalam kelompok bersifat **sukarela** (masuk dan keluar kelompok tanpa larangan)
- **Kepemimpinan**: orang yang dihormati oleh kelompok untuk memberi petunjuk-petunjuk dan keputusan.
- **Hubungan Anggota-Pemimpin sangat penting**:
 1. Kebutuhan kepuasan individu-2 harus dipadukan dengan tujuan-tujuan kelompok. (Kalau tujuan kelompok lebih kuat, anggota harus berkorban)
 2. Antisipasi terhadap kepuasan amat sangat penting.
 3. Motivasi anggota harus tinggi.
 4. Kematangan anggota merupakan prasyarat.
 5. Tekad mencapai tujuan harus kuat.

- Spesifikasi kelompok yang lebih berhasil:
 1. Pembagian peranan/tugas tidak ketat.
 2. Cara kerja kelompok adalah informal.
 3. Kelompok harus dijaga tetap kecil.
 4. Kesukarelaan harus dipertahankan.

**PEMIMPIN DALAM KELOMPOK INFORMAL ITU HARUS
ORANG YANG BAGAIMANA ?**

A. Sifat-sifat yang sangat perlu :

1. Empati (Empathy)
2. Anggota Kelompok
3. Bijaksana (considerate)
4. Lincah (surgency)
5. Beremosi stabil

B. Sifat-sifat yang mendukung:

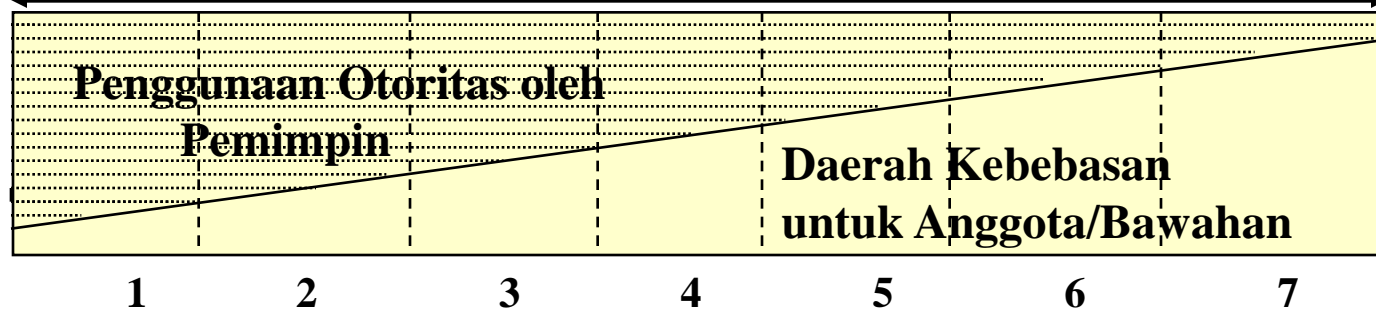
1. Ingin memimpin
2. Kompeten (competence)
3. Cerdas (intelligence)
4. Konsisten
5. Percaya diri
6. Mampu berbagi kepemimpinan.

Pemimpin itu seyogyanya orang yang

OTOKRAT

Kontinuum

DEMOKRAT



1. Pemimpin membuat keputusan dan mengumumkan.
2. Pemimpin menjual/menawarkan keputusan.
3. Pemimpin memberikan gagasan dan mengundang pertanyaan.
4. Pemimpin memberikan keputusan sementara yang bisa diubah.
5. Pemimpin memberi persoalan, meminta saran-saran dan membuat keputusan.
6. Pemimpin menentukan batas-batasnya lalu meminta Kelompok membuat keputusan.
7. Pemimpin mengizinkan anggota/bawahan untuk melakukan fungsi dalam batas-batas yang telah dirumuskan oleh Pimpinan/Atasan.

JENIS-JENIS PIMPINAN

- 1. PEMIMPIN KHARISMATIK:** mendapatkan status sebagai pemimpin karena telah menunjukkan keunggulan dengan prestasinya yang unik dan luar biasa. (*Ahead of his group*) → *Attainment leadership*
- 2. PEMIMPIN SITUASIONAL:** muncul dalam situasi tertentu sebagai orang yang mampu menolong kelompok menentukan dan mencapai tujuan-tujuan dan/atau mempertahankan dan memperkuat kelompok itu sendiri. (*A head of his group*) → *Chairmanship*
- 3. KEPALA :** diberi secara resmi status (kedudukan) sebagai pimpinan yang memiliki wewenang resmi; biasanya diangkat oleh orang yang berkedudukan lebih tinggi. (*The head of the group*) → *headship*.

CATATAN:

- 1. Kepemimpinan dalam kelompok/organisasi tidak menyebar secara merata, baik sumbernya maupun pengaruhnya.*
- 2. Pemimpin adalah individu dalam kelompok yang bertugas mengarahkan dan/atau mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan kelompok (Stimulasi, motivasi, mempengaruhi antar-personal)*

GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL

Fiedler :

OT

Kontinum

OH

Berorientasi pada tugas

- orientasi pada tujuan
- mementingkan pelaksanaan pekerjaan.

Berorientasi pd. hubungan

- menjaga hubungan baik antar anggota.

Gaya Kepemimpinan tergantung pada situasi yang terdapat didalam Kelompok. Jadi gaya memimpin perlu fleksibel, disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan kelompok. Gaya yang begitu disebut Gaya Kepemimpinan Situasional.

Faktor-faktor yang menggambarkan situasi kelompok:

1. Kekuatan-Kedudukan Pemimpin (*Position Power*):

derajat dari suatu kedudukan yang memungkinkan pemimpin mendapatkan pengakuan dari anggota-anggota kelompok serta mau menerima dan mematuhi pengarahan dari pemimpinnya.

- kewenangan yang syah (*legitimate power*)
- kewenangan mengenakan sanksi (*reward and punishment power*)

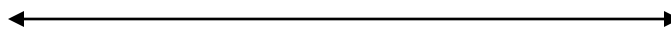
- kuat ← → lemah

2. Struktur Tugas (Task Structure):

sifat-sifat dari tugas kelompok yang mencakup:

1. ketetapan/konkrit keputusan (*decision variability*)
2. kejelasan tujuan (*goal clarity*)
3. cara pencapaian tujuan tunggal/jamak (*goal path multiplicity*)
4. kespesifikan solusi (*solution specificity*)

Jelas



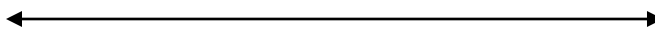
Tak Jelas

3. Hubungan Anggota-Pemimpin (Member-Leader Relationship):

derajat kualitas emosi hubungan anggota-pemimpin:

- akrab vs jauh
- sayang vs benci
- hormat vs tak hormat
- percaya vs curiga

baik



jelek

MODEL KEPEMIMPINAN SITUASIONAL (Contingency Model by Fiedler)

Kombinasi ketiga faktor menghasilkan delapan situasi kelompok

Nomor Oktan	Kekuatan kedudukan	Struktur tugas	Hubungan angg - pem.	Gaya kepem.
I	Kuat	Jelas`	Baik	
II	Kuat	Jelas	Jelek	
III	Kuat	Tak jelas	Baik	
IV	Kuat	Tak jelas	Jelek	
V	Lemah	Jelas	Baik	
VI	Lemah	Jelas	Jelek	
VII	Lemah	Tak jelas	Baik	
VIII	Lemah	Tak jelas	Jelek	
VIIIA	Kuat	Jelas	Amat jelek	

CATATAN :

1. Kelompok yang **bersikap bermusuhan** dan tidak bermotivasi memerlukan kepemimpinan yang kuat.
2. **Ukuran kelompok** sangat penting:
 - kelompok besar → berorientasi pada tugas.
 - kelompok kecil → berorientasi pada hubungan.
3. **Fungsi kepemimpinan yang demokratik:**
 - membantu adanya interaksi dalam kelompok
 - membantu kelompok dalam membuat keputusan
 - membantu kelompok mencapai tujuan-tujuannya.